

UJI RESISTENSI MALATHION 0,8 % TERHADAP NYAMUK *Aedes aegypti* DI WILAYAH FOGGING
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II AMBON
ISAK TASANE – 25010113183001

(2015 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue. Pengendalian vektor DBD oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Ambon menggunakan insektisida Malathion 95 % dengan sistem Fogging Fokus yang dilakukan setiap 4 bulan sekali sesuai Standar Operasional Prosedur Kantor Kesehatan Pelabuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai status resistensi Vektor DBD *Ae. aegypti* terhadap insektisida yang digunakan untuk pengendalian (fogging) di Pelabuhan Yos Sudarso, Pelabuhan Perikanan Nusantara, dan Bandara Udara Pattimura. Jenis Penelitian ini adalah Eksperimen. Sampel Uji adalah semua nyamuk *Ae. aegypti* dewasa generasi pertama (F1) hasil survei Jentik di Daerah Perimeter dan Buffer di Pelabuhan Yos Sudarso, Pelabuhan Perikanan Nusantara, Bandara Pattimura. Data dianalisa secara Deskriptif. Hasil uji kematian nyamuk *Ae. aegypti* di Pelabuhan Yos Sudarso adalah Perimeter 5 ekor (20 %) Buffer 5 ekor (20 %), kemudian di Pelabuhan Perikanan Nusantara di areal Perimeter 5 ekor (20 %) Buffer 5 ekor (20 %), Bandara Udara Pattimura di areal Perimeter 4 ekor (16 %) Buffer 5 ekor (20 %). Malathion 95 % tidak bisa digunakan lagi oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Ambon karena sudah resisten terhadap nyamuk *Ae. aegypti* sehingga perlu diganti dengan Insektisida golongan yang lain seperti golongan Pirethroid (Deltametrin, Lambdaisohlotrin, dancypermetrin)

Kata Kunci: Uji Resistensi, *Ae. aegypti*, Malathion 0,8 %